|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NAMA PERANGKAT DAERAH | : | Dinas Perdagangan |
| URUSAN PEMERINTAHAN YANG DILAKSANAKAN | : | Urusan Pilihan Pemerintahan Bidang Perdagangan |
| TUGAS | : | Menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan, bina usaha dan tertib niaga, pendapatan, sarana dan prasarana perdagangan serta perlindungan pasar rakyat berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan |
| FUNGSI | : | 1. Penyelenggaraan kesekretariatan dinas; 2. Penyusunan rencana program, pengendalian evaluasi dan pelaporan; 3. penyelenggaraan dan pembinaan perdagangan; 4. penyelenggaraan bina usaha dan tertib niaga; 5. pengelolaan pendapatan; 6. penyelenggaraan sarana dan prasarana perdagangan; 7. perlindungan pasar rakyat; 8. Penyelenggaraan sosialisasi; 9. Pembinaan jabatan fungsional; 10. pengelolaan UPT |

# DISDAG

| **SASARAN STRATEGIS** | **INDIKATOR KINERJA UTAMA** | **PENJELASAN**  (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data) |
| --- | --- | --- |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** |
| Terwujudnya Produktivitas & Daya Saing Daerah | Pertumbuhan Ekspor Perdagangan Kota Surakarta | * **Alasan Pemilihan Indikator:**   Indikator ini dipilih karena pertumbuhan nilai ekspor merepresentasikan kemampuan Pemerintah Kota mendorong produktivitas dan daya saing sektor perdagangan sehingga dapat menyumbang pertumbuhan ekonomi daerah. |
| * **Formulasi Pengukuran:**   x 100% |
| * **Definisi Operasional:**   Perbandingan realisasi ekspor tahun berjalan dengan tahun lalu/sebelumnya. Ekspor adalah bentuk perdagangan internasional, terjadi ketika barang yang diproduksi satu negara dikirim ke negara lain untuk dijual atau diperdagangkan, penjualan komoditas akan menambah pendapatan kotor negara, Ekspor merupakan salah satu faktor terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi. Ekspor dan pertumbuhan ekonomi berbanding lurus, bahwa ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan sacara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan penelitian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi diperlukan kinerja ekspor. |
| * **Tipe Penghitungan:**   Non Kumulatif |
| * **Sumber Data:**   Dinas Perdagangan |
| Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok | * **Alasan Pemilihan Indikator:**   Indikator ini dipilih karena stabilitas harga barang kebutuhan pokok merupakan komponen variabel yang berpengaruh pada nilai inflasi, yang dapat mempengaruhi kualitas pertumbuhan ekonomi kota yang berkelanjutan. |
| * **Formulasi Pengukuran:**   *KVpt* = x 100%  *KVpt* = Koefisien variasi harga barang kebutuhan pokok antar waktu  *Sn* = Standar deviasi harga rerata kota selama bulan Januari-Desember  *P* = Rerata Harga barang kebutuhan pokok selama bulan Januari-Desember |
| * **Definisi Operasional:**   Koefisien variasi harga barang kebutuhan pokok antar waktu, angka ini menggambarkan tingkat stabilitas harga barang barang kebutuhan pokok antar waktu (antar bulan dalam perioda 1 tahun), diperoleh dari rerata koefisien variasi antar waktu untuk 10 macam komoditi yang ditentukan. Koefisien variasi antar waktu per komoditi dihitung dengan membandingkan antara standar deviasi dengan harga rerata dari januari s/d desember tiap komoditas. dikali 100 %. Standar Deviasi diperoleh dari jumlah selisih harga bulanan dengan harga rerata bulanan per komoditi per tahun dibagi periode data (12), dikurangi 1. Data harga yang digunakan data harga rerata dari bulan januari s/d Desember untuk tiap komoditi, ada 10 komoditi ( beras, gula pasir, jagung, kedelai, tepung terigu, minyak goreng, susu kental manis, daging ayam, daging sapi, dan telur), diambil dari lokasi 3 (tiga) Pasar kelas I (satu) di Kota Surakarta Semakin kecil angka koefisien variasi antar waktu yang diperoleh berarti variasi (simpangan) harga kebutuhan pokok antar waktu makin rendah ini berarti stabilitas harga sepanjang waktu semakin baik, kondisi ini adalah yang seharusnya atau yang diharapkan. |
| * **Tipe Perhitungan:**   Non Kumulatif |
| * **Sumber Data:**   Dinas Perdagangan |